

# BAB 1

## PENDAHULUAN

Pada bab 1 berisi mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan batasan masalah. Latar belakang menjelaskan mengenai permasalahan yang ada di Toko Delta Listrik. Rumusan masalah menjelaskan inti permasalahan yang harus dibenahi. Tujuan penelitian membahas mengenai poin-poin penting yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Terakhir, Batasan masalah berfungsi untuk memfokuskan kepada permasalahan yang akan dianalisis.

### 1.1. Latar Belakang

Usaha ritel merupakan kegiatan usaha mendistribusikan produk atau jasa dari produsen ke konsumen secara langsung dalam jumlah banyak atau grosir dan jumlah kecil atau bisa disebut eceran. Simamora (2003) menyebutkan usaha ritel dibagi menjadi dua jenis, yaitu *store retailing* dan *non-store retailing*. *Store retailing* jenis usaha yang menjual barang secara satuan/ eceran secara langsung dengan menyediakan toko sebagai tempat berjualan, lalu *non-store retailing* merupakan usaha yang menjual barang secara eceran tanpa menyediakan sarana tempat untuk berjualan melainkan melakukan pemasaran melalui media seperti *digital marketing*.

Salah satu faktor terpenting dari usaha ritel adalah pengorganisasian persediaan barang. Setiap usaha retail memiliki cara tersendiri dalam mengelola persediaan produk. Kekurangan atau kehabisan persediaan produk dapat menyebabkan *lost sale*. Di sisi lain, memiliki jumlah persediaan barang yang banyak dapat menyebabkan peningkatan biaya simpan dan kemungkinan terjadinya *deadstock*. Menurut Handoyo (2018) *deadstock* merupakan suatu kondisi barang tidak laku dalam jangka waktu yang cukup lama yang disimpan di dalam gudang.

Salah satu usaha retail yang mengalami permasalahan seperti contoh tersebut adalah Toko Delta Listrik. Toko Delta Listrik adalah usaha retail dibidang peralatan listrik seperti lampu, kabel, saklar, dan peralatan listrik lainnya. Toko Delta Listrik sebelumnya berada di kompleks Pasar Klaten, tetapi sudah pindah di lokasi yang baru karena kompleks Pasar Klaten sedang dalam proses direnovasi oleh Pemkab Klaten. Lokasi Toko Delta yang baru memiliki luas bangunan sebesar 150 m<sup>2</sup>. Toko Delta Listrik melayani pembelian grosir dan eceran. Barang persediaan mayoritas juga disimpan di dalam toko tersebut. Seluruh pembelian barang hanya bisa

dilakukan di toko saja, karena Toko Delta Listrik tidak melayani pembelian secara *online*. Gambar 1.1. tertampil Toko Delta memiliki jenis barang yang beragam. Penataan barang - barang persediaan harus diatur dengan efektif dan efisien. Terdapat beberapa barang yang termasuk *deadstock* di beberapa area penyimpanan. Penataan barang belum diatur sesuai dengan jenisnya. Letak penyimpanan terkadang masih ditentukan dengan memilih tempat yang masih tersedia. Hal ini terjadi karena salah satu penyebabnya adalah waktu datang kiriman dari *supplier* acak sehingga tidak bisa mengetahui barang apa saja yang akan tiba lebih dahulu.



**Gambar 1. 1.** Kondisi Tata Letak Penyimpanan Stok Toko Delta

Melalui observasi yang telah dilakukan dan melihat kondisi penyimpanan persediaan barang Toko Delta Listrik. Jika pengelolaan barang persediaan tidak diatur dengan baik, maka dapat menimbulkan masalah *deadstock* atau barang mati. Barang lama yang tidak pernah laku kemudian terlupakan dan tertumpuk oleh barang lain. Karena kondisi yang sudah dijelaskan maka disimpulkan penelitian pada tugas akhir akan dilakukan untuk memberikan usulan perbaikan tata letak gudang di Toko Delta Listrik.

## 1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Gudang Toko Delta yang belum terorganisir dengan baik sehingga menimbulkan terjadinya *deadstock*.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian tata letak persediaan barang di Toko Delta adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan usulan alternatif solusi untuk meminimalisir terjadinya masalah *deadstock*.
- b. Meningkatkan visibilitas para *stakeholder* dalam mencari produk di gudang.

### **1.4. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian di Toko Delta Listrik adalah sebagai berikut :

- a. Data persediaan yang digunakan adalah data persediaan barang Toko Delta Listrik pada tanggal 1 Juni 2022 – 15 Juni 2022.
- b. Proses pengambilan data dilakukan mulai dari awal hingga penelitian selesai dengan izin dari pemilik perusahaan.
- c. Data luas area penyimpanan di gudang Toko Delta Listrik.
- d. Batasan modal yang digunakan di Toko Delta Listrik dalam sebulan sebesar Rp. 150.000.000,00.